

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh dari nilai *Cash position* (CP), (*Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada industry otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2015. Sampel penelitian yang telah digunakan berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan maka dari itu jumlah sample akhir pada penelitian ini sebanyak 24 data. Data yang telah ada diolah dengan menggunakan regresi berganda yang dimasukkan ke program SPSS 16.0 sebelum dilakukan perhitungan regresi terlebih dahulu dilakukan perhitungan uji asumsi klasik. Hasil pada penelitian ini menghasilkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan *Cash position* (CP) mempunyai pengaruh positif terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) secara parsial, artinya menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar baik, sehingga dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan pada saat membagikan dividen. Pada hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan *Cash position* (CP) berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* diterima.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

(DPR) secara parsial, artinya semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Jika perusahaan menentukan bahwa pelunasan hutangnya akan diambil dari laba ditahan, berarti perusahaan harus menahan sebagian besar dari pendapatan untuk keperluan tersebut, ini berarti perusahaan rendah dalam memenuhi kewajibannya. Pada hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* ditolak.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) secara parsial, artinya adanya suatu sinyal kepada pemegang saham bahwa manajemen meramalkan suatu pengasilan yang rendah melalui asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada hasil tersebut, dapat simpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* ditolak.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel untuk mengetahui pengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* yang variabelnya berupa *Cash Postion*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets*, sedangkan variabel yang dapat berpengaruh terhadap

DPR masih cukup banyak misalnya *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Firm Size*.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian dari industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2015. Untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan yang lebih baik dan mendalam sebaiknya sampel yang digunakan lebih diperbesar dan lebih luas lagi.

### 5.3 Saran

1. Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya sebaiknya penelitian menggunakan data sampel yang lebih besar bukan hanya industri otomotif dan komponen saja. Jika sampel yang digunakan tidak begitu besar maka hasil yang disajikan kurang maksimal, ada baiknya jika penelitian yang digunakan menggunakan populasi yang terkait.
2. Variabel-variabel yang telah digunakan lebih baik dikembangkan atau lebih meluas lagi. Hal ini perlu dilakukan karena mengingat masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*.
3. Bagi para investor lebih baik menganalisis dan memprediksi terlebih dahulu dengan melihat laporan arus kas yang ada pada perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio yang ada, bukan hanya menggunakan *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets*.